

POLTEKKES TANJUNGPURATAN TANJUNGPURATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Mei 2025

Arda Adhitia Wicaksana

**PENGARUH DISTRAKSI DENGAN *VIRTUAL REALITY* (VR) TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN ANAK PADA TINDAKAN Sirkumsisi DI
RUMAH SUNAT DI BANDAR LAMPUNG TAHUN 2025**
(xvi+50 halaman+5 gambar+8 tabel+8 lampiran)

ABSTRAK

Sirkumsisi merupakan salah satu prosedur medis minor yang umum dilakukan pada anak laki-laki di Indonesia, namun seringkali menimbulkan kecemasan yang tinggi pada anak. Berdasarkan data awal, di Rumah Sunat Elnara dan ABM Bandar Lampung pada tahun 2024, tercatat sebanyak 1.065 anak menjalani sirkumsisi. Banyak di antaranya menunjukkan tanda-tanda kecemasan seperti menangis, tegang, dan menolak tindakan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan adalah teknik distraksi dengan video animasi berbasis *virtual reality* (VR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh distraksi dengan *virtual reality* (VR) terhadap tingkat kecemasan anak saat tindakan sirkumsisi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimen menggunakan pendekatan *static group comparison*. Jumlah sampel sebanyak 38 responden, terdiri dari 19 anak pada kelompok intervensi dan 19 anak pada kelompok kontrol, yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Penelitian dilakukan di Rumah Sunat Elnara dan ABM Bandar Lampung pada bulan April-Mei 2025. Instrumen yang digunakan adalah *Child Anxiety Scale*, dan analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney U*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang signifikan antara kelompok yang diberikan terapi distraksi VR dengan yang tidak diberikan, dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Rata-rata kecemasan pada kelompok intervensi adalah 1,05, sedangkan kelompok kontrol sebesar 3,11. Disimpulkan bahwa terapi distraksi menggunakan video animasi berbasis *virtual reality* efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan anak pada tindakan sirkumsisi. Peneliti menyarankan agar metode ini dapat diimplementasikan sebagai pendekatan nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan perioperatif anak.

Kata Kunci : Anak, Distraksi , Kecemasan , Sirkumsisi , *Virtual reality*

Pustaka : 39 (2008-2024)

POLTEKKES TANJUNGKARANG TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Mei 2025

Arda Adhitia Wicaksana

THE EFFECT OF VIRTUAL REALITY (VR) DISTRACTION ON CHILDREN'S ANXIETY LEVELS DURING CIRCUMCISION PROCEDURES AT CIRCUMCISION CLINICS IN BANDAR LAMPUNG IN 2025
(xvi+50 pages+5 pictures+8 tables+8 appendices)

ABSTRACT

Circumcision is a common minor medical procedure performed on boys in Indonesia, but it often causes high levels of anxiety in children. Based on preliminary data from Elnara and ABM Circumcision Clinics in Bandar Lampung in 2024, 1,065 children underwent circumcision. Many of them showed signs of anxiety such as crying, tension, and refusal to cooperate. One method that can be used to reduce anxiety is distraction using virtual reality (VR)-based animated videos. This study aimed to determine the effect of virtual reality (VR) distraction on children's anxiety levels during circumcision procedures. This was a quantitative pre-experimental study with a static group comparison design. The sample consisted of 38 respondents, comprising 19 children in the intervention group and 19 children in the control group, selected using total sampling technique. The study was conducted at Elnara and ABM Circumcision Clinics in Bandar Lampung from April to May 2025. The instrument used was the Child Anxiety Scale, and data analysis employed the Mann-Whitney U test. The results showed a significant difference in anxiety levels between the group receiving VR distraction therapy and the group not receiving it, with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). The mean anxiety level in the intervention group was 1.05, while in the control group it was 3.11. It was concluded that distraction therapy using virtual reality-based animated videos is effective in reducing children's anxiety levels during circumcision procedures. Researchers suggest that this method can be implemented as a non-pharmacological approach in pediatric perioperative nursing care.

Keywords: Anxiety, Children, Circumcision, Distraction, Virtual reality

References: 39 (2008-2024)